

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 01 Januari 2020

Disetujui : 12 Februari 2020

GEOGRAFI

DAMPAK OBJEK WISATA AL-QUR`AN AKBAR TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT KECAMATAN GANDUS KOTA PALEMBANG**Riza Ristiani¹, Ramanata Disurya², Maharani Oktavia³**¹⁻³ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembangristiani2196@gmail.com¹, ramanadisurya24@gmail.com², maharanigeo@gmail.com³**ABSTRAK**

Keberadaan Al-Qur'an Akbar sangat menyita perhatian masyarakat dunia dan menjadi salah satu obyek wisata andalan Kota Palembang dan Sumatera Selatan. Apalagi sejak Al-Qur'an tersebut dikukuhkan sebagai satu-satunya yang ada di dunia dan masuk rekor Museum Rekor Indonesia (MURI). Wisatawan-wisatawan mancanegara yang datang kebanyakan dari Timur Tengah seperti Qatar, Uni Emirat Arab, Arab Saudi, dan Kuwait. Di objek wisata al-Qur'an Akbar terdapat 30 juz ayat suci Al-Qur'an yang dipahat atau diukir dengan ukiran khas Palembang. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Dampak objek wisata Al-Qur'an Akbar terhadap sosial ekonomi masyarakat Kecamatan Gandus Kota Palembang. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik analisis data berupa reduksi data, display data dan verifikasi kemudian di deskripsikan secara kualitatif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa wisata Al-Qur'an Akbar memberikan dampak positif terhadap ekonomi di kecamatan Gandus, tercipta berbagai aktivitas ekonomi berupa usaha jual beli berbagai macam souvenir, produk-produk khas al-Qur'an al-Akbar maupun kuliner-kuliner yang tersedia disekitarnya. Secara sosial terbuka berbagai macam lapangan pekerjaan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kecamatan Gandus. Dampak negatif sosial ekonomi Al-Qur'an Akbar lingkungan sekitar warga menjadi agak bising, buruknya pengelolaan parkir mobil dan motor pengunjung yang datang karena tidak teratur dan semauanya saja sehingga ruas jalan sekitar wisata Al-Qur'an Akbar menjadi macet terutama di pinggiran jalan wisata Al-Qur'an Akbar. Dampak negatif lain yang terjadi adalah minimnya pengawasan dari pengelola terhadap pembuangan sampah sembarangan oleh para pengunjung, sehingga perhatian akan kebersihan terutama disekitar wisata Al-Qur'an Akbar belum optimal. Hal lain terjadinya peristiwa kriminal di wisata Al-Qur'an Akbar seperti pencurian dengan alasan faktor kemiskinan. Tingkat kemiskinan yang terus menerus bertambah menimbulkan kesenjangan ekonomi akan mengakibatkan hancurnya sendi-sendi tatanan sosial dan peradaban di Kecamatan Gandus.

Kata Kunci : Objek Wisata, Al-Qur'an Akbar, Sosial Ekonomi**PENDAHULUAN**

Pariwisata menjadi salah satu sektor yang mulai diperhitungkan atau diperhatikan diberbagai negara baik negara maju ataupun negara sedang berkembang tidak terkecuali Indonesia. Indonesia yang memiliki wilayah yang sangat luas dan didukung oleh sumber daya alam dan budaya yang beragam sangat potensial diolah dan dimanfaatkan. Dari sumber daya alam yang ada,

pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi sangat layak untuk dikelola dan dikembangkan secara maksimal (Sulistiyaning, 2016:2).

Keberadaan Al-Qur'an Akbar sangat menyita perhatian masyarakat dunia dan menjadi salah satu obyek wisata andalan Kota Palembang dan Sumatera Selatan. Apalagi sejak Al-Qur'an tersebut dikukuhkan sebagai satu-satunya yang ada

di dunia dan masuk rekor Museum Rekor Indonesia (MURI), maka berbondong-bondong wisatawan baik lokal maupun manca negara mengunjunginya.

Wisatawan-wisatawan mancanegara yang datang kebanyakan dari Timur Tengah seperti Qatar, Uni Emirat Arab, Arab Saudi, dan Kuwait. Mereka terkagum-kagum akan keindahan ukiran kayu Al-Qur'an Akbar dan bersyukur mereka dapat menyaksikannya secara langsung.

Objek wisata Al-Quran Al-Akbar di Kecamatan Gandus kota Palembang merupakan salah satu destinasi wisata, ternyata dalam realisasinya masih mengalami kendala dalam pengelolaan dan peningkatan kualitas maupun rendahnya kepedulian warga sekitar dalam menggunakan potensi tersebut. Aspek penilaian wisatawan terhadap potensi objek wisata al-Qur'an Akbar di kecamatan Gandus kota Palembang berupa aspek daya tarik/atraksiwisata, fasilitas, infrastruktur, aksesibilitas, keamanan dan kenyamanan Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penilaian wisatawan terhadap daya tarik dalam pengembangan wisata Al-Quran Al-Akbar (Oktavia & Hedayani, 2019).

Objek wisata al-Qur'an Akbar yang berada di kecamatan Gandus kota Palembang merupakan salah satu destinasi wisata unggulan yang sering disebut Al-Qur'an raksasa. Di objek wisata al-Qur'an Akbar terdapat 30 juz ayat suci Al-Qur'an yang dipahat atau diukir dengan ukiran khas Palembang. Dalam lembaran-lembaran kayu tembesu dengan biaya tidak kurang dari Rp. 2 miliar. Dimana masing-masing lembaran kayu tersebut berukuran 177 x 140 x 2,5 sentimeter dan tebal keseluruhannya termasuk sampul mencapai 9 meter (Meriyati, 2017:232).

Al-Qur'an al-Akbar ini terdiri atas dua cover halaman 1-604 sebanyak 306 lembar terdiri atas juz 1-30. Sedangkan halaman 305-630 terdiri 17 lembar berisi hiasan Al-Qur'an, daftar isi dan daftar halaman, tajwid, sambutan-sambutan, mukadimah, pengesahan pentashih, panitia dan daftar donator, tebal keseluruhannya termasuk cover mencapai 9 meter dan menghabiskan 40 kubik kayu tembesu (Meriyati, 2017:233).

Kehadiran wisatawan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat di kecamatan Gandus kota Palembang. Dimana objek wisata Al-Qur'an Akbar terdiri dari berbagai macam objek wisata yang menarik. Daya tarik objek wisata Al-Qur'an Akbar tersebut memberi berpengaruh kepada masyarakat sekitar. Sehingga keberadaan objek wisata Al-Qur'an Akbar tersebut merupakan salah satu faktor yang menentukan meningkatnya kondisi sosial ekonomi masyarakat kecamatan Gandus kota Palembang.

Kehadiran wisatawan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat di kecamatan Gandus kota Palembang. Dimana objek wisata Al-Qur'an Akbar terdiri dari berbagai macam objek wisata yang menarik. Daya tarik objek wisata Al-Qur'an Akbar tersebut memberi berpengaruh kepada masyarakat sekitar. Sehingga keberadaan objek wisata Al-Qur'an Akbar tersebut merupakan salah satu faktor yang menentukan meningkatnya kondisi sosial ekonomi masyarakat kecamatan Gandus kota Palembang.

Penelitian yang dilakukan oleh Hamzah tahun 2018 berjudul "Evaluasi Dampak Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi asyarakat Lokal". Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa potensi peluang kerja dan berusaha semakin meningkat. Dampak sosial yang positif adalah tingkat pendidikan yang semakin baik, terbukanya lapangan pekerjaan di sekitar kawasan wisata, meningkatnya kesempatan berusaha. Sedangkan dampak negatif adalah, adanya alih profesi masyarakat dari bertani menjadi pekerja taman wisata dan berdagang menghilangkan kearifan lokal masyarakat, perubahan pola hidup masyarakat yang mulai mengikuti *trend* ataupun wisatawan asing, kehidupan sosial masyarakat pedagang menjadi semakin banyak dan padat, dan tingkat keamanan menurun.

Tepat tanggal 1 Muharram 1423 H / 15 Maret 2002 M, atas inisiatif yang diketuai oleh H. Marzuki Alie selaku Pembina I, dan pengurus masjid Agung Palembang gagasan pembuatan Al-Qur'an Akbar dikerjakan. Mushaf 1 keping Al-Qur'an Akbar (Surat Al-Fatihah) inilah pertama kali dipamerkan pada acara peringatan tahun baru Islam tersebut. Mushaf ukiran surat al-Fatihah dari

kayu tembesu berukuran 177 cm x 140 cm dan ketebalan 2,5 cm

Keberadaan Al-Qur'an Akbar sangat menyita perhatian masyarakat dunia dan menjadi salah satu obyek wisata andalan Kota Palembang dan Sumatera Selatan. Apalagi sejak Al-Qur'an Akbar tersebut dikukuhkan sebagai satu-satunya yang ada di dunia dan masuk rekor Museum Rekor Indonesia (MURI), maka berbondong-bondong wisatawan baik lokal maupun manca negara mengunjunginya. Mereka mengagumi akan keindahan ukiran kayu Al-Qur'an Akbar dan bersyukur mereka dapat menyaksikannya secara langsung.

Pengunjung di Al-Qur'an Akbar sangat banyak hampir 600 ribu orang tiap tahunnya, kedepan objek wisata al-Qur'an Akbar mentargetkan 1 juta pengunjung tiap tahun. Akan tetapi setelah dikalkulasi para pengunjung tiap minggu dapat mencapai 2 hingga 3 ribu orang baik dari dalam maupun luar negeri. Sedangkan pada saat lebaran baik Idul fitri maupun idul adha jumlah para pengunjung bisa mencapai 5 sampai 10 ribu orang.

Wisata Al-Qur'an Akbar memiliki beberapa peraturan guna terwujudnya ketertiban dan kenyamanan dan terjaga kelestariannya dari tangan-tangan yang tidak bertanggungjawab, antara lain sebagai berikut:

- 1) Setiap pengunjung wajib membayar kontribusi karcis sebesar Rp. 20.000. Karcis ini dapat pengunjung beli di loket pembelian yang terdapat di pintu masuk Al-Qur'an al-Akbar.
- 2) Setiap pengunjung wajib melepas alas kaki seperti sandal atau sepatu sebelum masuk di kawasan Al-Qur'an Akbar.
- 3) Setiap pengunjung wajib memakai pakaian sopan dan menutup aurat, dan khusus bagi perempuan harus menggunakan hijab.
- 4) Setiap pengunjung diharuskan berwudhu terlebih dahulu (khusus bagi orang muslim) baik laki-laki maupun perempuan.
- 5) Setiap pengunjung dilarang mengambil gambar, kecuali di tempat-tempat yang diperbolehkan. Bahkan pihak pengelola telah menyiapkan satu spot khusus untuk berphoto.

- 6) Setiap pengunjung dilarang membuang sampah sembarangan dan mengotori ukiran-ukiran kayu Al-Qur'an Akbar.

Menurut Soekanto (2007:92) status sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungannya dengan sumber daya. Sedangkan menurut Abdulsyani (2013:99) kondisi sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal, dan jabatan dalam organisasi. Dalam suatu kelompok masyarakat, terutama masyarakat yang heterogen, kondisi ekonomi sosialnya cenderung lebih beragam jika dibandingkan dengan masyarakat yang strukturnya homogen.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren IGM al-Ihsaniyah, Jalan moh. Amin Kecamatan Gandus, kota Palembang Sumatera Selatan. Objek penelitian adalah masyarakat sekitar objek wisata Al-Qur'an Akbar di kecamatan Gandus kota Palembang. Informan dalam penelitian ini adalah seseorang yang dinilai mampu memberikan informasi dalam penelitian ini sebanyak 10 orang. Metode penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan penelitian deskriptif peneliti bermaksud menggambarkan (mendeskripsikan) atau menerangkan gejala yang sedang terjadi. Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik triangulasi data yaitu triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sementara itu, pada triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

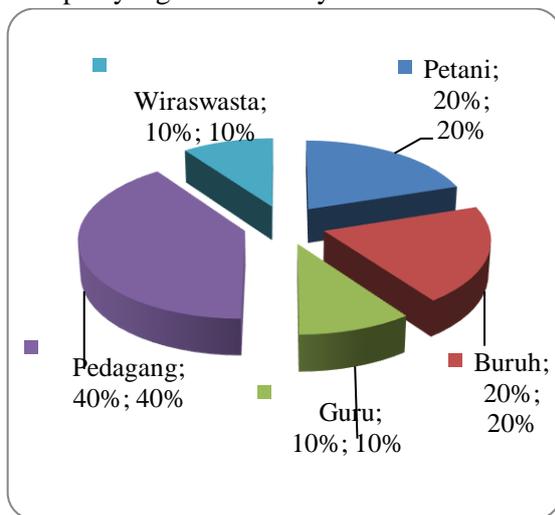
HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Keadaan Sosial

Masyarakat Kecamatan Gandus terbentuk dari beberapa suku asli dan para pendatang. Di dalam menjalani kehidupan bermasyarakat selama ini tidak terjadi konflik yang serius seperti di daerah lain di tanah air. Hal ini disebabkan tingginya rasa saling menghargai dan menghormati satu sama lainnya. kondisi seperti ini modal dalam menciptakan iklim yang kondusif bagi kegiatan pembangunan. Dalam proses sosial ini dapat melahirkan solidaritas sosial dalam bentuk tata nilai yang melembaga dalam masyarakat sebagai pemahaman bersama untuk mengatasi berbagai perbedaan dalam masyarakat maupun kesenjangan sosial yang ada.

a. Jenis Pekerjaan

Jenis pekerjaan responden bervariasi mulai dari petani, wiraswasta, pedagang, guru dan buruh. Manusia bekerja agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Bekerja dalam rangka meningkatkan kehidupan yang diidamkannya.



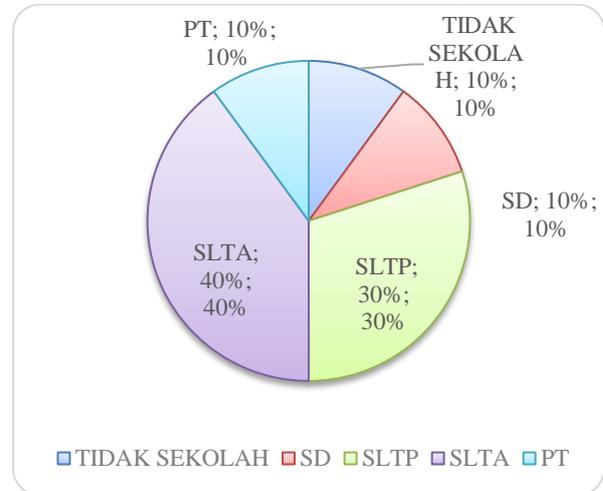
Gambar 1. Grafik Sebaran Responden Menurut Jenis Pekerjaan

Jenis pekerjaan atau mata pencaharian responden terbanyak adalah sebagai pedagang dengan persentase 40 persen, diikuti oleh jenis pekerjaan petani dan buruh 20%, wiraswasta dan guru dengan persentase masing-masing 10 persen.

b. Tingkat Pendidikan

Pendidikan masyarakat dan pengembangan SDM berkualitas merupakan aspek penting yang harus diperhatikan dalam mendukung kemajuan wilayah. Sarana pendidikan seperti jumlah sekolah

di Kecamatan Gandus, baik negeri maupun swasta pada tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 9 sekolah TK, 16 Sekolah Dasar (SD), 7 Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan 5 Sekolah Menengah Atas.



Gambar 2. Grafik Sebaran Responden Menurut Tingkat Pendidikan

Besar responden memiliki latar belakang pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) adalah 40 persen. Responden memiliki latar belakang pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) adalah 30 persen. Sulit ditemui responden dengan pendidikan yang tinggi yaitu perguruan tinggi, responden Sekolah Dasar (SD) dan responden yang tidak pernah menempuh pendidikan formal yaitu masing-masing sebesar 10 persen.

2) Keadaan Ekonomi

Perekonomian suatu wilayah sangat ditentukan oleh besarnya peranan sektor-sektor ekonomi dalam memproduksi barang dan jasa. Kegiatan perekonomian di wilayah Kecamatan Gandus secara keseluruhan ditopang oleh 2 pasar permanen, 3 pasar darurat, 4 supermarket atau swalayan, 1 restoran atau rumah makan, 92 toko atau warung kelontong. Pasar permanen Kecamatan Gandus terdapat di Kelurahan Gandus yang terdiri dari 16 petak kios, 34 pedagang, dan 30 pedagang kaki lima, dan Kelurahan 36 Ilir yang terdiri dari 93 petak kios, 30 los, 133 pedagang, dan 10 pedagang kaki lima.

a. Pendapatan Warga

Sebagian besar responden sebagai pelaku kegiatan perekonomian di wilayah Kecamatan Gandus mayoritas bekerja sebagai pedagang,

petani dan buruh. Dengan pekerjaan tersebut diharapkan mendapatkan penghasilan yang cukup atau bahkan lebih, dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Untuk dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari kita harus bekerja keras terutama orang tua yang bertanggung jawab untuk mencukupi kebutuhan hidup keluarganya.

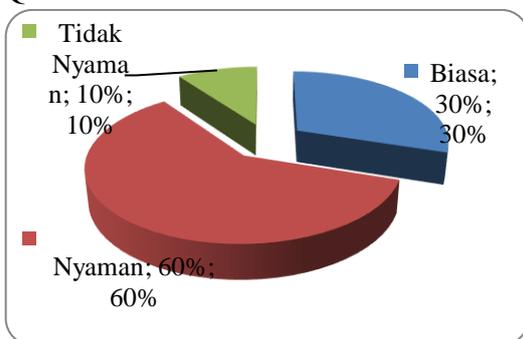


Gambar 3. Grafik Sebaran Responden Menurut Pendapatan Warga

Persentase kelompok pendapatan terbesar yaitu Rp 1.500.000,- sampai dengan Rp 3.000.000,- sebesar 50 persen. Sebanyak 20 persen responden memiliki pendapatan kurang dari Rp 1.500.00,-. Sedangkan untuk pendapat lebih dari Rp 3.000.000,- yaitu sebanyak 30 persen.

b. Kenyamanan Tempat Tinggal

Meskipun terjadi banyak perubahan lingkungan, namun kebanyakan responden merasa nyaman dengan adanya keberadaan Wisata Al-Qur`an Akbar kondisi tersebut. Hal itu dapat dilihat dari persentase responden yang merasa nyaman dan biasa saja dengan keberadaan Wisata Al-Qur`an Akbar.



Gambar 4. Grafik Sebaran Responden Menurut Kenyamanan Tempat Tinggal

Persentase kelompok kenyamanan tempat tinggal terbesar adalah merasa nyaman yaitu 60%. Persentase kelompok merasa tidak nyaman yaitu

10%, sedangkan persentase kelompok merasa biasa saja yaitu 30%.

3) Keadaan Wisata Al-Qur`an Akbar

Wisata Al-Qur`an Akbar dikelola dengan baik oleh pihak pemerintah dan pengurus wisata Al-Qur`an Akbar akan menjadi nilai tersendiri bagi warga sekitar di Kecamatan Gandus. Kehadiran wisatawan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat di kecamatan Gandus. Daya tarik objek wisata Al-Qur`an Akbar tersebut memberi berpengaruh kepada masyarakat sekitar sebagai berikut:

a. Tiket Wisata Al-Qur`an Akbar

Setiap pengunjung wisata Al-Qur`an al-Akbar wajib membayar berupa kontribusi tiket masuk. Tiket ini dapat pengunjung beli di loket pembelian yang terdapat di pintu masuk Al-Qur`an al-Akbar.



Gambar 5. Pintu Masuk Wisata Al-Qur`an al-Akbar

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan AK2 yang merupakan salah satu pengelola di Wisata Al-Qur`an Akbar mengatakan bahwa tiket wisata Al-Qur`an Akbar sebesar Rp. 15.000,- untuk anak-anak dan Rp. 20.000,- untuk dewasa. Pemasukan tiket ini dimanfaatkan untuk biaya operasional, biaya pemeliharaan, gaji pengelola dan pengurus, dana pembangunan pengembangan dan renovasi, bantuan operasional Pondok Pesantren IGM al-Ihsaniyah, bantuan keagamaan, pendidikan, sosial dan kegiatan kemasyarakatan.

b. Daya Tarik Investasi

Wisata Al-Qur`an Akbar merupakan aset terbesar di Palembang yang membutuhkan tata kelola professional dan kontribusi maksimal dari berbagai kalangan, baik masyarakat, pemerintah maupun pelaku usaha.



Gambar 6. Mus`haf Al-Qur`an al-Akbar 30 Juz

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan AK1 yang merupakan salah satu pengelola di Wisata Al-Qur`an Akbar mengatakan bahwa wisata Al-Qur`an Akbar harus dapat menjadi destinasi unggulan sehingga menjadi tujuan wisata utama terutama bagi wisatawan lokal dan manca negara.

c. Perkembangan Dakwah

Setiap minggu diadakan pengajian majlis-majlis taklim baik bapak-bapak maupun ibu-ibu, dalam kota maupun luar kota. Pengajian tersebut tentu saja berdampak positif terhadap perkembangan dakwah agama Islam di satu sisi dan di sisi lain memberikan sumbangan ekonomi.



Gambar 7. Pondok Pesantren IGM al-Ihsaniyah

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan AK5 yang merupakan salah satu warga sekitar di Wisata Al-Qur`an Akbar mengatakan bahwa berkat wisata Al-Qur`an Akbar tingkat pemahaman agama dan keinginan untuk melaksanakan kewajiban agama bagi masyarakat sekitar pondok pesantren.

d. Hiburan Bioskop Mini

Tingginya tuntutan hidup dan semakin padatnya aktifitas seringkali membuat seseorang membutuhkan hiburan. Berwisata menjadi menjadi pilihan banyak orang untuk memompa kembali energinya dan menghilangkan berbagai ketegangan dan kejenuhan.



Gambar 8. Bioskop Mini Wisata Al-Qur`an al-Akbar

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan AK7 yang merupakan salah satu pengunjung di Wisata Al-Qur`an Akbar mengatakan bahwa hadirnya bioskop mini di wisata Al-Qur`an Akbar dapat menjadi alternatif hiburan bagi masyarakat sekitar Pondok Pesantren IGM al-Ihsaniyah..

e. Souvenir Khas

Souvenir merupakan barang wajib yang harus tersedia di tempat-tempat wisata. Tidak hanya sebagai oleh-oleh untuk dibawa pengunjung ketika pulang, tetapi lebih dari itu souvenir juga alat

promosi bagi sebuah tempat wisata agar cepat dikenal dan diingat.



Gambar 9. Gerai Souvenir Wisata Al-Qur'an al-Akbar

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan AK4 yang merupakan pedagang di Wisata Al-Qur'an Akbar mengatakan bahwa dia membuka gerai souvenir baju-baju khas al-Qur'an al-Akbar dan gantungan kunci. Gerai-gerai souvenir boleh disediakan bagi masyarakat yang mau berpartisipasi menjual berbagai produk-produk yang berhubungan dengan al-Qur'an al-Akbar.

f. Pedagang Makanan

Hampir setiap tempat wisata menghadirkan berbagai warung makanan. tanpa terkecuali di wisata Al-Qur'an Akbar. Jam kunjungan Wisata Al-Qur'an Akbar yang panjang dari jam 08.00-17.00 WIB sudah pasti membutuhkan ketersediaan warung-warung makan, terutama di jam-jam sarapan pagi, makan siang maupun sore.



Gambar 10. Kantin Wisata Al-Qur'an al-Akbar

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan AK9 yang merupakan pedagang di Wisata Al-Qur'an Akbar mengatakan bahwa dia membuka warung nasi Padang di sekitar kompleks Wisata Al-Qur'an Akbar. Dan banyak warga

membuka berbagai warung makan khas Palembang maupun daerah lainnya.

g. Penjaga Parkir

Di wisata Al-Qur'an Akbar membutuhkan lahan parkir dan pengelolaannya agar kendaraan pengunjung dapat ditata dengan rapi dan memberikan rasa aman kepada pengunjung. Pengunjung wisata Al-Qur'an Akbar setiap minggu mencapai ribuan orang. Model kerja penjaga parkir bergantian antara satu dengan lainnya.



Gambar 11. Penjaga Parkir Wisata Al-Qur'an Al-Akbar

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan AK3 yang merupakan salah satu penjaga parkir di wisata Al-Qur'an Akbar mengatakan bahwa harga parkir di lokasi wisata adalah untuk kendaraan bermotor seharga Rp. 2000 untuk kendaraan bermotor roda dua dan Rp. 5000 untuk kendaraan bermotor roda tiga atau lebih, kadang pengujung sering kasih lebih. Dari hasil menjaga parkir tersebut cukup memenuhi kebutuhan mereka dan keluarganya sehari-hari.

h. Penjaga Toilet

Semua lini di kehidupan modern sekarang ini harus menghasilkan uang. Tanpa terkecuali toilet. Toilet menjadi keharusan dan barang wajib di tempat-tempat wisata.



Gambar 12. Toilet Wisata Al-Qur'an Al-Akbar

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan AK8 yang merupakan salah satu pengelola di wisata Al-Qur'an Akbar mengatakan bahwa toilet merupakan salah satu sumber pemasukan bagi wisata Al-Qur'an Akbar. Untuk menjaga akan kebersihan toilet sudah pasti membutuhkan orang-orang untuk menjaga dan membersihkan maka setiap pengguna toilet dikenai biaya sebesar Rp. 2.000,- sekali masuk toilet di lokasi wisata.

Dampak Positif Wisata Al-Qur'an Akbar dari Perspektif Ekonomi

Wisata Al-Qur'an Akbar sangat berarti bagi Pondok Pesantren maupun sekitar. Berkat Wisata Al-Qur'an Akbar santri pondok pesantren dan masyarakat sekitar tercipta pasar sebagai tempat mereka melakukan berbagai aktivitas ekonomi, baik sebagai pelaku usaha dengan cara berjualan berbagai macam souvenir dan atribut-atribut lainnya maupun sebagai pengunjung dan berinteraksi dengan penunjung-pengunjung lainnya.

Dari sana terjadi aktivitas ekonomi dalam bentuk jual beli berbagai produk-produk khas Al-Qur'an al-Akbar maupun kuliner-kuliner yang tersedia disekitarnya. Kehadiran wisata Al-Qur'an Akbar di Pondok Pesantren IGM al-Ihsaniyah juga, menjadi salah satu lahan bagi masyarakat untuk berusaha dan mengembangkan usaha sehingga terbuka berbagai macam lapangan pekerjaan bagi mereka sekaligus dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.

Selain itu jika dilihat dari segi sarana dan prasarana banyak mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dari sarana prasarana transportasi, fasilitas umum yang banyak mengalami perkembangan. Tidak hanya dari segi sarana transportasi saja yang mengalami perkembangan di Kecamatan Gandus tetapi dari fasilitas umum lainnya seperti rumah sakit, pasar yang terus mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik.

Keberadaan wisata Al-Qur'an Akbar sangat berdampak positif bagi ekonomi di sekitar Kecamatan Gandus. Berbagai aktivitas ekonomi tumbuh, lapangan pekerjaan bermunculan serta merta meminimalisir tingkat pengangguran dan

kriminalitas, terbuka berbagai sarana-sarana hiburan, dan sumber pemasukan bagi Kecamatan Gandus maupun Pondok Pesantren IGM al-Ihsaniyah itu sendiri.

Dampak Positif Wisata Al-Qur'an Akbar dari Perspektif Sosial

Dampak positif sosial wisata Al-Qur'an Akbar dalam bidang keterampilan, masyarakat di kecamatan Gandus mampu membuat kerajinan dan khas dari daerah Palembang serta dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga sehingga secara sosial masyarakat mampu untuk mengembangkan diri baik dalam bidang pekerjaan maupun pendidikan.

Dampak Negatif Wisata Al-Qur'an Akbar dari Perspektif Ekonomi

Dampak negatif lain yang terjadi adalah minimnya pengawasan dari pengelola terhadap pembuangan sampah sembarangan oleh para pengunjung, sehingga perhatian akan kebersihan terutama disekitar wisata Al-Qur'an Akbar belum optimal. Hal lain terjadinya peristiwa kriminal di wisata tersebut seperti pencurian dengan alasan faktor kemiskinan. Tingkat kemiskinan yang terus menerus bertambah menimbulkan kesenjangan ekonomi akan mengakibatkan hancurnya sendi-sendi tatanan sosial dan peradaban di Kecamatan Gandus.

Dampak Negatif Wisata Al-Qur'an Akbar dari Perspektif Sosial

Keberadaan wisata Al-Qur'an Akbar yang sangat ramai pengunjung terutama pada hari minggu dan libur bisa juga menimbulkan dampak negatif ditengah lingkungan masyarakat Kecamatan Gandus. Misalnya, lingkungan sekitar wisata Al-Qur'an Akbar menjadi agak bising, buruknya pengelolaan parkir mobil dan motor pengunjung yang datang karena tidak teratur dan semauanya saja sehingga ruas jalan sekitar wisata Al-Qur'an Akbar menjadi macet terutama di pinggiran jalan wisata Al-Qur'an Akbar.

Development strategies in order to increase the role of LGs, foundations / managers and communities to respond to weaknesses (W) and opportunities (O) include: 1) Increase the number of facilities and infrastructure in the form of billboards, maps of tourist sites, and signposts and

health posts and guard posts, 2) Increasing cooperation between LGs, Foundations and Communities in maintaining sustainability, maintaining pre-facilities and packaging tourism attractions so that the cooperation of the three is able to attract / attract foreign and local investors to invest in special interest attractions, 3) Establishing cooperation in Islamic countries in the world, especially especially in Islamic parliamentary conferences, 4) Management of websites that are up to date or up to date, 5) Increasing the role of the community to sell and increase employment, 6) Pattern of coordination of three tourist development zones consisting of zone 1 (AL-Quran Al-Akbar museum area), zone 2 (boarding school area) and zone 3 (area consisting of zones 1 and 2 managed by communities around Gandus (Oktavia and Hedayani. 2019).

SIMPULAN

Dari hasil pembahasan dan temuan dilapangan dapat disimpulkan bahwa wisata Al-Qur'an Akbar memberikan dampak positif terhadap ekonomi di kecamatan Gandus, tercipta berbagai aktivitas ekonomi, adanya usaha jual beli berbagai macam souvenir, produk-produk khas al-Qur'an al-Akbar maupun kuliner-kuliner yang tersedia disekitarnya. Secara sosial terbuka berbagai macam lapangan pekerjaan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kecamatan Gandus. Selain itu, jika dilihat dari segi sarana dan prasarana banyak mengalami peningkatan. Wisata Al-Qur'an Akbar merupakan destinasi unggulan dan tujuan wisata utama masyarakat ketika mengunjungi kota Palembang. Kedepannya pemerintah telah mencanangkan wilayah pembangunan disekitar Wisata Al-Qur'an Akbar Kecamatan Gandus sebagai kawasan

pertanian dan pariwisata (Agropolitan dan Agrowisata), kawasan pengembangan permukiman, kawasan khusus militer dan kawasan perdagangan dan jasa skala lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. (2013). *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah, Faizal. (2018). Evaluasi Dampak Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi asyarakat Lokal. *Jurnal Pariwisata*, Vol. 5 No. 3. ISSN: 2355-6587, e-ISSN: 2528-2220. (<http://ejournal.bsi.ac.id>). Universitas BSI Bandung.
- M Oktavia and E Hedayani. (2019). IOP Conf. Series: *Earth and Environmental Science*. 286.012038
- Meriyati dan Hapis. (2017). *Dampak Wisata Religi Bait Al-Qur'an Al-Akbar terhadap Ekonomi Di Sekitar Pondok Pesantren IGM Al-Ihsaniyah Kota Palembang*. *Jurnal Hukum dan Syariah* Vol. 8 No.1 Tahun 2017.
- Oktavia, Maharani dan Hedayani. (2019). *Penilaian Wisatawan terhadap Potensi Objek Wisata Minat Khusus (Al-Quran Al-Akbar) di Kota Palembang*. *Jurnal Swarna Bhumi* Volume 4, Nomor 1, Februari 2019.
- Soekanto, Soejono. (2007). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sulistiyaning, Anita Gunawan. (2016). *Analisis Pengembangan Pariwisata terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi pada Wisata Religi Gereja Puhsarang Kediri)*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 32 No. 1 (www.administrasibisnis.Studentjournal.ub.ac.id)